

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Perkembangan perekonomian Indonesia merupakan suatu perkembangan yang sangat kompleks. Salah satu diantara faktor terpenting dalam bidang perekonomian di Indonesia adalah dari sektor industrinya. Namun, disisi lain Indonesia yang mayoritas beragama islam menjadikan negara ini masih memperhatikan beberapa aspek dalam kegiatan perekonomian. Tentunya pada aspek-aspek yang bisa menunjang jalannya syariat-syariat islam. Begitu pula pada kegiatan investasi yang kini sedang diminati oleh pada investor di Indonesia.

Pada dasarnya, tujuan perusahaan berdiri adalah untuk mendapatkan peningkatan laba serta dapat meningkatkan kesejahteraan pemilik modal. Untuk dapat mencapai tujuan utama perusahaan tersebut, maka dibutuhkan modal guna untuk menambah sumber modal agar keproduktifan perusahaan dapat terus berjalan. Modal yang dimiliki perusahaan tentunya tidak akan cukup untuk memenuhi operasional perusahaan, maka dari itu diperlukan tambahan modal lain dari luar perusahaan, dengan salah satu alternatif melalui pasar modal.

Definisi dari pasar modal adalah tempat pertemuan antara pihak yang memiliki kelebihan dana dengan pihak yang membutuhkan dana dengan melakukan kegiatan jual-beli sekuritas. Dengan demikian, pasar modal merupakan pasar yang memperjual belikan sekuritas yang pada umumnya memiliki umur lebih dari satu tahun. Sekuritas yang diperjual belikan di pasar modal seperti saham, obligasi, dan reksa dana. (Harjito dan Martono, 2014)

Salah satu informasi yang terdapat di pasar modal berupa laporan keuangan dari suatu perusahaan. Dalam laporan keuangan dapat menggambarkan baik buruknya suatu perusahaan. Selain itu, laporan keuangan juga dapat membantu investor dalam menentukan keputusan dalam memilih perusahaan mana yang akan dipilih untuk menanamkan modalnya. (Fahmi, 2012).

Rasio yang dapat digunakan dalam pertimbangan seorang investor dalam memilih saham adalah rasio profitabilitas perusahaan. Rasio profitabilitas adalah suatu rasio yang dapat menjadi gambaran akan kemampuan perusahaan dalam mendapatkan laba melalui semua kemampuan dan sumber yang ada seperti kegiatan penjualan, kas, modal, jumlah karyawan, jumlah cabang, dan sebagainya. (Harahap, 2011)

Rasio profitabilitas perusahaan pada penelitian ini diprosikan melalui *Return on Assets* (ROA) merupakan rasio yang melihat sejauh mana investasi yang telah ditanamkan mampu memberikan

pengembalian keuntungan sesuai dengan yang diharapkan. Investasi tersebut sebenarnya sama dengan aset perusahaan yang ditanamkan atau ditempatkan (Fahmi, 2012). Pada rasio ini, dapat mengukur tingkat pengembalian investasi dengan menggunakan seluruh aktiva dalam perusahaan. Semakin besar *Return on Assets* (ROA) maka kemampuan perusahaan dalam menghasilkan keuntungan semakin besar juga. Semakin besar keuntungan yang didapat maka semakin banyak investor yang tertarik pada nilai saham perusahaan. (Suad & Pudjiastuti, 2004).

Pada dasarnya analisis *Return on Assets* (ROA) dalam laporan keuangan mempunyai arti penting, karena analisis pada *Return on Assets* (ROA) ini merupakan suatu teknis analisis keuangan yang bersifat menyeluruh. Selain itu, *Return on Assets* (ROA) berfungsi untuk mengukur efektivitas perusahaan dalam menghasilkan laba dengan memanfaatkan aktiva yang ada secara menyeluruh. Semakin besar *Return on Assets* (ROA) yang dimiliki perusahaan maka semakin efisien penggunaan aktiva dan akan memperbesar laba sehingga akan meningkatkan pertumbuhan laba (Hanafi & Halim, 2007).

Besar laba juga dapat dipengaruhi oleh beberapa faktor diantaranya *Debt to Asset Ratio* (DAR) dan *Debt to Equity Ratio* (DER). *Debt to Asset Ratio* (DAR) merupakan rasio utang yang digunakan untuk mengukur perbandingan antara total utang dengan total aktiva. *Debt to Asset Ratio* (DAR) mampu menilai seberapa besar

aktiva perusahaan yang akan dibiayai oleh utang atau seberapa besar utang perusahaan berpengaruh terhadap pengelolaan aktiva. Pada rasio ini, mengukur seberapa besar aktiva yang akan dibiayai oleh kreditur. Semakin tinggi *Debt to Asset Ratio* (DAR) semakin besar jumlah modal pinjaman yang digunakan di dalam menghasilkan keuntungan bagi perusahaan. (Maulita & Tania, 2018).

Faktor lain yang dapat mempengaruhi rasio profitabilitas perusahaan adalah rasio solvabilitas. Menurut Munawir (2002) rasio solvabilitas adalah kemampuan perusahaan untuk memenuhi kewajiban keuangannya apabila perusahaan tersebut dilikuidasikan baik kewajiban jangka pendek maupun jangka panjang. Berdasarkan *pecking order theory* dari Stewart C. Myer (1984), bahwa semakin besar rasio solvabilitas menunjukkan bahwa semakin besar biaya yang harus ditanggung perusahaan untuk memenuhi kewajiban yang dimilikinya. Hal ini dapat menurunkan profitabilitas yang dimiliki oleh perusahaan. Semakin tinggi solvabilitas perusahaan maka kemampuan perusahaan menghasilkan laba semakin rendah. Jika perusahaan menggunakan lebih banyak hutang dibanding modal sendiri maka tingkat solvabilitas akan menurun karena beban bunga yang harus ditanggung juga meningkat. Hal ini akan berdampak terhadap menurunnya profitabilitas.

Solvabilitas digunakan untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam memenuhi seluruh kewajiban. Kreditor lebih menyukai rasio hutang yang rendah karena makin rendah rasio hutang, makin besar perlindungan terhadap kerugian kreditor jika terjadi likuidasi. Di sisi lain, pemegang saham mungkin menginginkan lebih banyak solvabilitas karena akan memperbesar laba yang diharapkan. Sedangkan, Profitabilitas digunakan untuk mengukur dan menilai kemampuan perusahaan dalam memperoleh laba dengan sumber-sumber yang dimiliki perusahaan. *Return on Asset* (ROA) sebagai proksi dalam penelitian yang digunakan untuk mengukur seberapa besar jumlah laba bersih yang akan dihasilkan dibagi dengan total aset perusahaan. Profitabilitas menunjukkan pengaruh gabungan dari likuiditas, manajemen aktiva dan utang terhadap operasi. Tingkat pengembalian yang tinggi memungkinkan untuk membiayai sebagian besar kebutuhan pendanaan dengan dana yang dihasilkan secara internal. Hal ini menunjukkan bahwa profitabilitas berpengaruh terhadap struktur modal perusahaan.

Faktor-faktor yang mempengaruhi struktur modal adalah stabilitas penjualan, struktur aktiva leverage operasi, tingkat pertumbuhan, profitabilitas, pajak, pengendalian, sikap manajemen, rating agency, kondisi pasar, kondisi internal perusahaan, dan fleksibilitas keuangan. Struktur modal merupakan bauran pendanaan hutang jangka panjang dan ekuitas. Struktur modal merupakan cara perusahaan untuk

membentuk sisi kanan neraca yang terdiri dari modal dan hutang. Struktur modal terdiri dari pendanaan jangka pendek, pendanaan jangka panjang, dan ekuitas. Rasio profitabilitas yang digunakan adalah *Return on Asset* dan, sedangkan rasio solvabilitas yang digunakan adalah *Debt to Equity Ratio*. (Westondan Brigham, 1994)

Debt to Equity Ratio (DER) adalah salah satu dari rasio solvabilitas atau *leverage* untuk menggambarkan kemampuan perusahaan dalam melunasi kewajiban, seperti pembayaran hutang. Oleh karena itu rasio DER dianggap penting, baik bagi perusahaan maupun investor yang akan menanamkan modalnya. Semakin tinggi rasio DER, maka semakin tidak menentu profitabilitas perusahaan dan ketidakmampuan untuk memenuhi kewajiban pembayaran hutangnya.

Setiap perusahaan selalu berusaha untuk meningkatkan profitabilitasnya, maka dapat dikatakan bahwa perusahaan tersebut mampu mengelola sumber daya yang dimiliki secara efektif serta efisien sehingga mampu menghasilkan laba yang tinggidan maksimal. Dalam penelitian ini penulis mengambil objek penelitian pada salahsatu perusahaan yang terdaftar di Indeks Saham Syariah Indonesia (ISSI) yaitu PT.Pabrik Kertas Tjiwi Kimia, Tbk. Perusahaan sektor industri yang terdaftar di Investasi Saham Syariah Indonesia (ISSI) yaitu PT. Pabrik Kertas Tjiwi Kimia dengan kode saham TKIM. PT. Pabrik Kerta Tjiwi Kimia telah beroperasi selama 50 tahun di Indonesia dan telah menjadi salahsatu perusahaan besar di bidang *pulp* dan *paper* yang

aktif di Indonesia. (Wikipedia,2022).

Maka untuk merumuskan pemaparan diatas, berikut tabel perkembangan *Debt to Asset Ratio* (DAR), *Debt to Equity Ratio* (DER) terhadap *Return on Asset* (ROA) pada PT. Pabrik Kertas Tjiwi Kimia, Tbk selama periode 2012-2021. Gambaran secara umum. Ditampilkan dalam tabel 1.1 berikut.

Tabel 1.1
Debt to Asset Ratio (DAR) dan Debt to Equity Ratio (DER) terhadap Return on Assets (ROA) di PT. Pabrik Kertas Tjiwi Kimia, Tbk. Perioe 2012-2021

Periode	<i>Debt To Asset Ratio(DAR)</i> (X1) %		<i>Debt To Equity Ratio(DER)</i> (X2) %		<i>Return On Assets(ROA)</i> (Y) %	
	Nilai	Ket	Nilai	Ket	Nilai	Ket
2012		1,92		2,46		1,3
2013	↑	2,48	↑	2,26	↓	1,0
2014	↓	0,65	↓	1,91	↓	0,8
2015	↓	0,64	↓	1,80	↓	0,1
2016	↓	0,62	↓	1,65	↓	0,3
2017	↓	0,61	↓	1,58	↑	1,1
2018	↓	0,58	↓	1,40	↑	8,3
2019	↓	0,54	↓	1,21	↓	5,4
2020	↓	0,50	↓	1,03	↓	4,8
2021	↓	0,49	↓	0,49	↓	0,2

Sumber: *Annual Report* PT. Pabrik Kertas Tjiwi Kimia Tbk 2012-2021 (data diolah)

Keterangan :

↑ : Mengalami peningkatan dari tahun sebelumnya

↓ : Mengalami penurunan dari tahun sebelumnya

Berdasarkan tabel dapat dilihat bahwa *Debt to Assets Ratio* (DAR) pada perusahaan ini, pada tahun 2012 dari angka 1,92% menjadi sebesar 2,48% pada tahun 2013. Sedangkan *Debt to Equity Ratio* pada tahun 2012, dengan angka 2,46% kemudian mengalami kenaikan 2,26%. Selain itu, ROA pada tahun 2012 dari angka 1,3% mengalami penurunan pada tahun 2013 sebesar 1,0%. Pada tahun 2014, *Debt to Asset Ratio* mengalami penurunan sebesar 0,65% dan *Debt to Equity Ratio* juga mengalami penurunan sebesar 1,91%. Sedangkan, *Return on Asset* mengalami penurunan juga sebesar 0,8%. Pada tahun 2015, *Debt to Asset Ratio* pada PT. Pabrik Kertas Tjiwi Kimia, Tbk terjadi penurunan dengan nilai rasio sebesar 0,64% dan *Debt to Equity Ratio* mengalami penurunan nilai rasio sebesar 1,80%. Pada *Return on Asset* di tahun 2015, mengalami penurunan sebesar 0,1%.

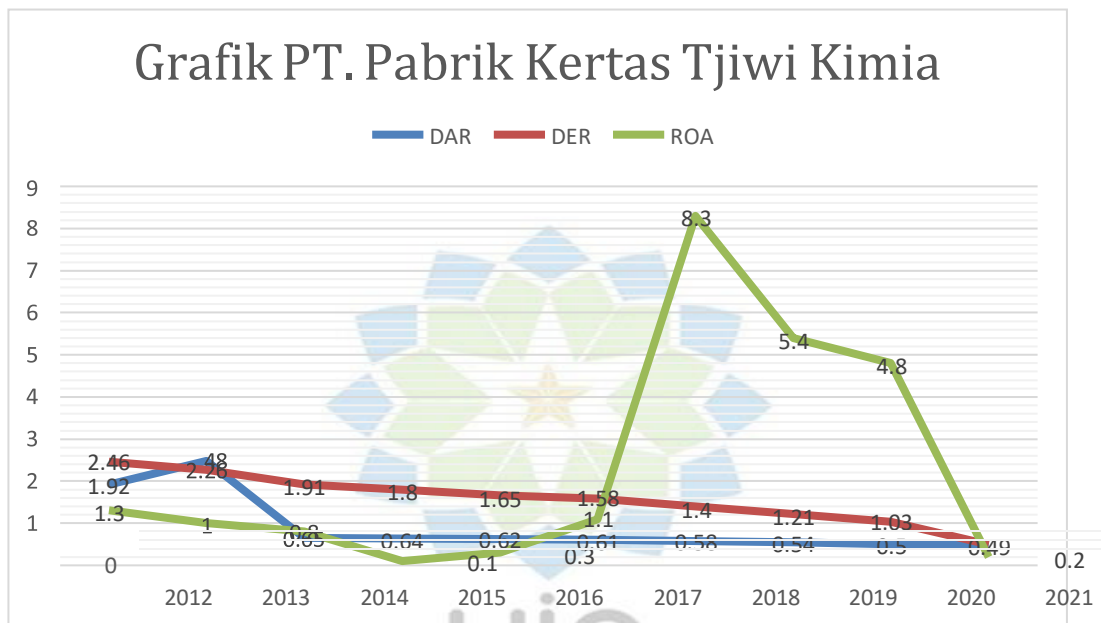
Pada tahun 2016, *Debt to Asset Ratio* dengan nilai 0,62% berarti mengalami penurunan dari tahun sebelumnya. *Debt to Equity Ratio* mengalami penurunan juga sebesar 1,65%. Sedangkan, *Return on Assets* mengalami penurunan dari tahun sebelumnya sebesar 0,3%. Pada tahun 2017, *Debt to Asset Ratio* mengalami penurunan dengan nilai rasio 0,61% dan *Debt to Equity Ratio* juga mengalami kenaikan sebesar 1,58%. Sedangkan, *Return on Asset* mengalami penurunan dengan nilai 1,1%. Pada tahun 2018, *Debt to Asset Ratio* terjadi penurunan kembali dengan angka sebesar 0,58% dan *Debt to Equity*

Ratio juga mengalami penurunan sebesar 1,40%. *Return on Assets* pada tahun 2018, mengalami kenaikan angka rasio sebesar 8,3%. Pada tahun 2019, *Debt to Asset Ratio* mengalami penurunan kembali sebesar 0,54% dan *Debt to Equity Ratio* juga mengalami penurunan dengan nilai 1,21%. Selain itu, *Return on Asset* mengalami kenaikan dengan nilai 5,4%.

Pada tahun 2020, *Debt to Asset Ratio* mengalami penurunan dengan nilai rasio sebesar 0,50% dan *Debt to Equity Ratio* juga mengalami penurunan sebesar 1,03%. Sedangkan, nilai *Return on Asset* mengalami penurunan nilai rasio sebesar 4,8%. Pada tahun 2021, *Debt to Asset Ratio* mengalami penurunan nilai rasio kembali dengan angka 0,49%. *Debt to Equity Ratio* mengalami kenaikan tertinggi juga pada tahun ini, dengan angka 0,49%. Sedangkan, nilai *Return on Asset* sebesar 0,2%.

Adapun untuk melihat lebih jelas fluktuasi, *Debt to Asset Ratio* (DAR) dan *Debt to Equity Ratio* (DER) terhadap *Return on Assets* (ROA) pada periode 2012-2021 yang akan disajikan dalam tabel sebagai berikut.

Grafik 1.1
Debt to Asset Ratio (DAR) dan Debt to Equity Ratio (DER)
terhadap Return on Assets (ROA) di PT. Pabrik Kertas Tjiwi
Kimia, Tbk Periode 2012-2021



Sumber: *Annual Report* PT. Pabrik Kertas Tjiwi Kimia Tbk 2012-2021 (data diolah)

Berdasarkan grafik diatas terlihat fluktuasi yang terjadi kepada ketigavariabel yaitu *Debt to Asset Ratio*, *Debt to Equity Ratio* dan *Return on Assets*. *Debt to Asset Ratio* yang menggambarkan proporsi dana yang bersumber dari total hutang untuk membiayai aktiva perusahaan mengalami kenaikan pada tahun 2013, lalu mengalami penurunan pada tahun 2014. Mengalami penurunan kembali pada tahun 2015 hingga 2021 dengan penurunan yang cukup signifikan. Sementara itu, *Debt to Equity Ratio* mengalami dari data yang telah diolah menggambarkan hasil. Pada tahun 2013, mengalami kenaikan dari tahun sebelumnya. Pada tahun 2014, mengalami penurunan nilai rasio. Kemudian kembali mengalami penurunan pada tahun 2015 hingga

tahun 2021 dengan angka rasio yang cukup signifikan.

Return on Assets sebagai variabel Y, menggambarkan kemampuan dari perusahaan dalam mengelola laba dengan penggunaan seluruh aset yang dimiliki perusahaan. Pada tahun 2012 menuju 2013 mengalami penurunan. Pada tahun 2014, nilai rasio mengalami penurunan kembali. Pada tahun 2015 hingga 2017 mengalami penurunan kembali. Pada tahun 2018, nilai rasio mengalami kenaikan. Pada tahun 2019 hingga 2021 mengalami penurunan kembali pada nilai *Return on Asset*.

Berdasarkan penjelasan yang telah dipaparkan dari data diatas, sangatlah penting untuk diteliti mengapa peristiwa tersebut dapat terjadi. Sehingga, dapat diketahui faktor penyebabnya. Maka, peneliti tertarik untuk melakukan penelitian skripsi dengan judul ***“Pengaruh Debt to Asset Ratio (DAR) dan Debt to Equity Ratio (DER) terhadap Return on Assets (ROA) pada PT. Pabrik Kertas Tjiwi Kimia, Tbk. Periode 2012-2021”***

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas, penulis merumuskan masalah yang akan diteliti, yaitu sebagai berikut:

1. Bagaimana pengaruh *Debt to Asset Ratio* secara parsial terhadap *Return on Assets* pada PT. Pabrik Kertas Tjiwi Kimia Tbk. Periode 2012-2021?

2. Bagaimana pengaruh *Debt to Equity Ratio* secara parsial terhadap *Return on Assets* pada PT. Pabrik Kertas Tjiwi Kimia Tbk. Periode 2012-2021?
3. Bagaimana pengaruh *Debt to Asset Ratio* dan *Debt to Equity Ratio* secara simultan terhadap *Return on Asset* pada PT. Pabrik Kertas Tjiwi Kimia Tbk. Periode 2012-2021?

C. Tujuan Penelitian

Sesuai dengan rumusan masalah yang di ajukan dalam penelitian ini, olehkarena itu tujuan dari penelitian ini adalah untuk :

1. Untuk mengetahui pengaruh *Debt to Asset Ratio* secara parsial terhadap *Return on Asset* pada PT. Pabrik Kertas Tjiwi Kimia Tbk. Periode 2012-2021;
2. Untuk mengetahui pengaruh *Debt to Equity Ratio* secara parsial terhadap *Return on Asset* pada PT. Pabrik Kertas Tjiwi Kimia Tbk. Periode 2012-2021;
3. Untuk mengetahui pengaruh *Debt to Asset Ratio* dan *Debt to Equity Ratio* secara simultan terhadap *Return on Asset* pada PT. Pabrik Kertas Tjiwi Kimia Tbk. Periode 2012-2021.

D. Manfaat Penelitian

Hasil penulisan ini, diharapkan dapat memberikan manfaat dan kegunaan baik secara teoritis maupun praktis:

1. Manfaat Teoritis

Membuat penelitian untuk dijadikan referensi penelitian selanjutnya dengan mengkaji pengaruh *Debt to Asset Ratio* (DAR *Equity* (DER) terhadap *Return on Assets* (ROA) di PT. Pabrik Kertas Tjiwi Kimia Tbk.

- a. Memperkuat penelitian sebelumnya yang mengkaji pengaruh *Debt to Asset Ratio* (DAR) dan *Debt to Equity Ratio* (DER) terhadap *Return on Assets* (ROA) di PT. Pabrik Kertas Tjiwi Kimia Tbk.
- b. Mendeskripsikan pengaruh *Debt to Asset Ratio* (DAR) dan *Debt to Equity Ratio* (DER) terhadap *Return on Assets* (ROA) di PT. Pabrik Kertas Tjiwi Kimia Tbk.
- c. Mengembangkan konsep dan teori pengaruh *Debt to Asset Ratio* (DAR) dan *Debt to Equity Ratio* (DER) terhadap *Return on Assets* (ROA) di PT. Pabrik Kertas Tjiwi Kimia Tbk.

2. Kegunaan Praktis

- a. Bagi Perusahaan, hasil penelitian ini diharapkan dapat membantu sebagai acuan untuk mengambil langkah strategis maupun pertimbangan yang diperlukan untuk

mengelola laba kotor perusahaan.

- b. Bagi investor, hasil penelitian ini diharapkan dapat membantu dalam menganalisis saham yang diperjualbelikan pada Bursa Efek Indonesia khususnya Indeks Saham Syariah Indonesia (ISSI) sehingga para investor dapat memilih pilihan investasi.
- c. Bagi penulis, hasil penelitian ini di harapkan sebagai salah satu syarat memperoleh gelar Sarjana Ekonomi (S.E) pada Jurusan Manajemen Keuangan Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri Sunan Gunung Djati Bandung.
- d. Bagi akademisi, hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat bagi pengembangan keilmuan dan sebagai bahan acuan pembelajaran bagi kalangan akademis.
- e. Bagi peneliti lain, hasil penelitian ini diharapkan dapat sebagai bahan masukan untuk menambah wawasan dan pengetahuan serta pemahaman bagi peneliti mengenai *Debt to Asset Ratio* dan *Debt to Equity Ratio* terhadap *Return on Assets*.